
DETERMINING PRODUCTION COSTS TO CALCULATE SERVICES AT UMKM AULIA LAUNDRY**PENENTUAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENGHITUNG JASA PADA UMKM AULIA LAUNDRY****Lia Milania¹****Tia Kartika²****Dea Adira Putri³****Wanda Alvionita Agustin⁴**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia¹²³⁴liamilania5@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Aulia Laundry is a business unit engaged in services carried out by small communities in the Kubang Raya area, Tambang District, Pekanbaru City. Based on direct observations on UMKM Aulia Laundry, it is known that transaction data management has not used a computerized system, such as recording customer data, transaction data, and making delivery notes which are still done manually where every activity is still stored in the ledger. This is of course impractical, because the data storage system is still in the form of archiving so that archive accumulation often occurs which can make data security less guaranteed. With the many shortcomings that exist in these SMEs, this research is needed with the aim of knowing the production costs of Aulia Laundry SMEs, so that they can determine the cost of production. Usually in business production activities require the sacrifice of economic resources in the form of various types of costs to produce products to be marketed. These costs are the basis for determining the Cost Of Production (HPP). This is intended to make it easier for MSME entrepreneurs to know the costs incurred to produce a product and avoid mistakes in determining the selling price.

Keywords : MSME, HPP**ABSTRACT**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Aulia Laundry merupakan sebuah unit usaha yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan, dilakukan oleh masyarakat kecil yang berada di daerah Kubang Raya, Kecamatan Tambang, Kota Pekanbaru. Berdasarkan observasi langsung pada UMKM Aulia Laundry ini diketahui bahwa pengelolaan data transaksi belum menggunakan sistem terkomputerisasi, seperti pencatatan data pelanggan, data transaksi, dan pembuatan nota penyerahan yang masih dilakukan secara manual dimana setiap kegiatannya masih disimpan di dalam buku besar. Hal ini tentunya tidak praktis, karena sistem penyimpanan data masih berupa pengarsipan sehingga sering sekali terjadi penumpukan arsip yang dapat membuat keamanan data kurang terjamin. Dengan banyaknya kekurangan yang terdapat di dalam UMKM ini maka di perlukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui biaya produksi pada umkm aulia laundry, sehingga dapat menentukan harga pokok produksi tersebut. Biasanya dalam usaha kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini menjadi dasar penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Hal ini dimaksud untuk mempermudah para pengusaha UMKM mengetahui besar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk dan menghindari kesalahan dalam menentukan harga jual.

Kata kunci : UMKM, HPP

1. Pendahuluan

Bisnis laundry, pelayanan merupakan aspek kualitas jasa yang sangat penting. Karena jasa pelayanan ini tidak terlepas dari persaingan antar perusahaan penyedia jasa yang sejenis. Dari berbagai laundry yang ada, berlomba-lomba untuk memperoleh kepercayaan kepada pelanggan dengan mengemukakan kualitas yang terbaik. Setiap pelanggan mengharapkan bahwa service yang akan didapat sesuai dengan harapan yang dijanjikan oleh penyedia jasa. Terlebih dapat melebihi dari harapan itu sendiri. Namun, apabila tidak direspon dengan baik dan cepat oleh pihak penyedia jasa dapat menyebabkan suatu masalah yang kemudian berujung penurunan kepercayaan dari pelanggan terhadap pihak penyedia jasa.

Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini menjadi dasar penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Metode Penentuan HPP menurut Mursyidi (2010:29) menyatakan penentuan harga pokok produk adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses. Bustami dan Nurlela (2006:28) mengklasifikasi biaya berdasarkan pola perilaku biaya dapat digolongkan ke dalam tiga (3) bagian yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksud untuk mempermudah para pengusaha UMKM mengetahui besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut HPP.

Selain itu harga produk pun harus dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat. Oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui harga pokok produksi secara tepat, dengan demikian biaya-biaya yang tidak pada tempatnya dapat dengan mudah dikontrol dan dihindarkan, sehingga perusahaan tersebut dapat bekerja secara efisien dan efektif untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis. Dengan menentukan harga pokok produksi pesanan, maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual dari suatu pesanan sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan (wawancara personal, 20 Juni 2021), pada Aulia laundry, pengelolaan data transaksi belum menggunakan sistem terkomputerisasi, seperti pencatatan data pelanggan, data transaksi, dan pembuatan nota penyerahan yang masih dilakukan secara manual dimana setiap kegiatannya masih disimpan di dalam buku besar. Hal ini tentunya tidak praktis, karena sistem penyimpanan data masih berupa pengarsipan sehingga sering sekali terjadi penumpukan arsip yang dapat membuat keamanan data kurang terjamin. Kekurangan lainnya dalam proses transaksi yakni pembuatan laporan transaksi, aliran informasi dan pencarian data yang lambat, serta penghitungan data dalam jumlah banyak sulit dilakukan yang dapat menimbulkan permasalahan dalam administrasi.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (management accounting) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan kinerja dalam organisasi. Ada dua esensi utama dalam pengertian akuntansi manajemen yang diuraikan di atas, yaitu penyediaan informasi dan penggunaan informasi tersebut. Penyediaan informasi dilakukan oleh akuntansi manajemen. Penggunaan informasi dilakukan oleh manajemen tingkat bawah sampai tingkat atas. (Baldric Siregar & Frasto Biyanto 2017:1-2).

Biaya Produksi

Daljono (2009) mengatakan bahwa “Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan / manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang”.

Klasifikasi lain dari biaya

- Biaya Variabel (variable cost) adalah biaya nilai yang totalnya meningkat saat-saat output naik dan menurun saat output turun.
- Biaya Tetap (fixed cost) adalah biaya yang nilai total tidak meningkat ataupun sebaliknya pada seperti variable.
- Biaya Peluang (opportunity cost) adalah manfaat yang dikorbankan saat salah satu alternatif diambil atas pilihan yang tersedia lainnya.

Biaya Produk dan Jasa

- Produk adalah barang yang diproduksi yang mengubah bahan baku menggunakan tenaga kerja dan sumber daya produksi tidak langsung seperti pembuatan alat elektronik yang kita gunakan saat ini.
- Jasa adalah pekerjaan yang dilaksanakan bagi pelanggan yang dilakukan pelanggan menggunakan fasilitas perusahaan.

Menentukan Biaya Produk

Biaya produk adalah biaya-biaya baik langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi barang perusahaan manufaktur atau untuk memproduksi suatu barang di perusahaan dagang sehingga barang tersebut tersedia untuk dijual. Hanya biaya-biaya yang terdapat bagian produksi dari rantai nilai (value chain) yang merupakan suatu nilai yang menghasilkan nilai tambahan bagi suatu perusahaan yang termasuk dalam biaya produksi.

Biaya produk ada pada 3 elemen yang dibebankan pada produk terbagi yang menjadi biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

- 1) Bahan Baku Langsung adalah bahan baku yang menjadi bagian dari produk akhir dan dapat ditelusuri secara langsung ke barang-barang yang diproduksi (Mowen, Hanse, & Heitger 2017:45). Mengeluarkan biaya untuk mendapatkan bahan baku yang akan digunakan mengolah suatu produk.
- 2) Tenaga Kerja Langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara langsung ke barang-barang yang diproduksi (Mowen, Hanse, & Heitge 2017:46). Orang yang mengolah langsung bahan baku yang berproses menjadi suatu produk.
- 3) Overhead Pabrik adalah biaya yang tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan juga biaya tenaga kerja langsung. Contohnya pada penyusutan peralatan atau mesin, peralatan kerja bangunan, air, listrik, dan pajak

Total Biaya Produk yaitu total jumlahan pada biaya dari BBL, BTKL, dan BOP

$\text{Total Biaya Produk} = \text{Bahan Baku Langsung} + \text{Tenaga Kerja Langsung} + \text{Overhead Pabrik}$
--

3. Metode Penelitian**Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian dalam penulisan jurnal ini adalah Usaha Laundry yang bertempat di jalan Kubang Raya, Kec. Tambang, Kota Pekanbaru.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2016:308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Data dalam penelitian diperoleh melalui tatap muka dan tanya jawab pertanyaan dengan pemilik Aulia Laundry.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di UMKM Aulia Laundry yang berlokasi di Jalan Jl. Kubang Raya, Kec. Tambang, Kota Pekanbaru. Pengelolaan data transaksi pada Aulia Laundry belum menggunakan pencatatan terkomputerisasi. Pengelolaan data transaksi ini tidak praktis karena sistem penyimpanan data masih berupa pengarsipan sehingga sering sekali terjadi penumpukan arsip yang dapat membuat keamanan data kurang terjamin. Kekurangan lainnya dalam proses transaksi yakni pembuatan laporan transaksi, aliran informasi dan pencarian data yang lambat, serta penghitungan data dalam jumlah banyak sulit dilakukan yang dapat menimbulkan permasalahan dalam administrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu untuk mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang bagaimana menganalisis besarnya biaya produksi pada pengusah mikro menengah Aulia laundry di Pekanbaru. Adapun langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis pada umkm aulia laundry untuk mengendalikan harga pokok produksi yaitu :

Tabel 1. Pengidentifikasian Biaya-Biaya untuk Usaha Aulia Laundry

Bahan	Harga Satuan	Asumsi	Harga/Kg
Deterjen	Rp 53.000 / 450 kg	100 ml / kg laundry	100 ml x Rp 53.000 / 450.000 ml = Rp 12 / Kg
Proclin	Rp 16.000 / 900 ml	10 ml / kg laundry	10 ml x Rp 16.000 / 900 ml = Rp 177 / Kg
Pelembut Pakaian	Rp 18.000 / 900 ml	10 ml / kg laundry	10 ml x Rp 18.000 / 900 ml = Rp 200 / Kg
Parfum Laundry	Rp 150.000 / 5 lt	30 ml / kg laundry	30 ml x Rp 150.000 / 5.000 ml = Rp900 / Kg
Plastik Packing	Rp 40.000 / 100 lbr	1 pcs / 5 kg laundry	Rp 40.000 / 100 pcs = Rp 400 / 5 kg
Lem Tape	Rp 6.000 / Gulungan		
Kantong Plastik	Rp 1.500 / pcs	1 pcs / org	
ATK	Rp12.000		
Buku Bon	Rp 250.000 / Rim	1 pcs / org	Rp 250.000 / 500 lbr = Rp 500 / lbr
Mesin Cuci	Rp 3.600.000 / 5 thn		Rp 3.600.000 / 60 bln = Rp 60.000

Setrika	Rp 350.000 / pcs		
Alas Setrika	Rp 75.000 / pcs		
Biaya Listrik (Cuci dan Setrika)	Rp 100.000 / minggu	10 kg / hari	Rp 100.000 / 6 hari / 10 kg = Rp 1.666 / kg
Keranjang	Rp 25.000 / pcs		
Timbangan	Rp 150.000 / pcs		
Spanduk	Rp 25.000 / 1,5 m		
Biaya Gaji Karyawan	Rp 900.000 / bln		
Biaya Sewa Bangunan	Rp 600.000 / bln		

2. Pengelompokan biaya – biaya diatas menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, Biaya Overhand dan Biaya Variabel.

Menghitung Biaya Bahan Baku;

- Deterjen : Rp 12
- Proclin : Rp 177
- Parfum : Rp 900
- Listrik Laundry : Rp 1.666
- Plastik : Rp 400

Total Biaya Bahan Baku / Kg : Rp 3.155

Asumsi dalam sehari rata-rata ada 15kg pakaian yang dilaundry, dan dalam sebulan buka 25 hari. Maka dalam sebulan Biaya Bahan Baku yang dipakai adalah =

Biaya Bahan Baku / Kg x 15kg x 25hari

$3.155 \times 15 \times 25 = \text{Rp } 1.183.125$

Dalam sebulan Biaya Bahan Baku yang dikeluarkan sebesar Rp 1.183.125

3. Melakukan Perhitungan PPH

Biaya Bahan Baku	Rp 1.183.125
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 900.000
Biaya Overhand	
- ATK	Rp 12.000
- Bon Buku	Rp 250.000
Variable Tetap	
- Biaya Sewa Bangunan	Rp 200.000
- Biaya kebersihan	Rp 100.000
Total Biaya Overhead	Rp 562.000 +
HPP Perbulan	Rp 2.645.125

Dari simulasi yang dilakukan bersama dengan pengambilan data kuantitatif sesuai dengan yang umumnya di keluarkan oleh para pengusaha laundry di daerah Pekanbaru maka dari perhitungan HPP perbulan diatas didapat harga standar 1 kg Laundry adalah Rp 6.500. HPP dapat berubah sesuai dengan keadaan masing-masing pengusaha laundry.

5. Penutup

Berdasarkan analisis dan pengamatan di lapangan pada UMKM Aulia Laundry dapat ditarik kesimpulan bahwa penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses. Pada pengelolaan datanya masih belum menggunakan sistem

terkomputerisasi, dan seringkali terjadi penumpukan arsip yang dapat membuat keamanan data kurang terjamin. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi agar lebih mudah mengontrol dan menentukan harga jual di setiap produksi.

Berdasarkan analisis terhadap perhitungan biaya produksi dengan metode Job Order Costing, peneliti mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi total Rp 1.183.125 dengan biaya produksi per unit Rp 3.155. Harga berdasarkan kebijakan dengan margin 40% adalah $40\% \times \text{Rp } 3.155 = \text{Rp } 1.262$ dibulatkan menjadi Rp 1.300. Penggunaan metode Job Order Costing sebaiknya dilakukan dalam perhitungan harga pokok produksi pada pesanan karena dapat memberikan informasi biaya pokok produksi yang lebih jelas dan lengkap sehingga memberikan informasi yang lebih akurat dalam penentuan harga jual yang kemudian diharapkan dapat memberikan laba sesuai yang diinginkan.

Sebaiknya UMKM Aulia Laundry ini lebih update dalam sistem dan pelayanan transaksi. Seperti membuat aplikasi, untuk data transaksi agar tidak terjadinya penumpukan arsip dan membuat keamanan data transaksi lebih aman dan terjamin.

Daftar Pustaka

- Badric Siregar, Suropto, B., Hapsoro, D., & Widodo Lo, E. (n.d.). *Activity based costing*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Biyanto. (2017). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, B., & Nurlela. (2006). *Akuntansi biaya: Teori dan aplikasi* (Edisi pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu Dunia.
- Daljono. (2009). *Akuntansi biaya: Penentuan harga pokok dan pengendalian*. Semarang: Progress.
- Hanny, & Ningrum, L. (2020). Analisis perhitungan HPP dalam konsep manajerial (Studi kasus pada UMKM Sabana Fried Chicken). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, (jika tersedia, tambahkan nama jurnal dan volume/issue). (Jika jurnal ini dari sumber online, perlu tambahkan URL atau DOI).
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2017). *Akuntansi manajerial* (Edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi biaya: Conventional costing, just in time, dan activity based costing*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyono. (1999). *Akuntansi biaya Buku I: Pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok* (Edisi ke-2). Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Accurate.id. (n.d.). *Arti produktivitas*. <https://accurate.id/bisnis-ukm/arti-produktivitas/>